

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN 2 Kota Banjarmasin**

Awal berdirinya MTsN Mulawarman sejak tahun 1979 atas dasar keputusan bersama tiga menteri yaitu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama masing-masing no. 6 tahun 1975 no.37/u/1975 dan no.36 tahun 1975 tanggal 24 Maret 1975. Pada tahun 1978, dengan SK pendirian sekolah dari kantor wilayah Departemen Agama (sekarang Kementerian Agama) KMA nomor 16 Maret 1978 dengan Nomor Statistik Sekolah NSS 211.637.10.3012 berdirilah sebuah sekolah MTsN Mulawarman Banjarmasin dengan menggunakan kurikulum tahun 1976.

Sebelum lembaga pendidikan ini bernama PGAN 4 tahun. Pergantian nama lembaga ini sesuai dengan ketetapan Departemen Agama bekerja sama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan menurut Undang-undang Pendidikan nomor 23 tahun 2004 maka MTsN Mulawarman menjadi suatu lembaga pendidikan tipe pendidikan menengah. Sesuai keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No.671 tanggal 17 November 2016 tentang perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Kalimantan Selatan yang ada, sekarang nama madrasah berganti menjadi MTsN 2 Kota Banjarmasin. Berlokasi di Jalan Batu Benawa Raya

Komplek Mulawarman Kelurahan Teluk Dalam Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

Luas tanah seluruhnya 4.740 m<sup>2</sup> dan dengan luas bangunan seluas 3.900 m<sup>2</sup>. Adapun batas-batas wilayah untuk lokasi gedung sekolah MTsN 2 Kota Banjarmasin yang berada di Batu Benawa Raya adalah sebagai berikut.

- a. Sebelah timur berbatasan dengan SMPN 2 Banjarmasin
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan MAN 3 Banjarmasin
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Rumah Penduduk
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Rumah Penduduk

Sejak berdirinya MTsN 2 Kota Banjarmasin pada tahun 1978 hingga sekarang, telah mengalami beberapa pergantian pimpinan/Kepala Sekolah. Kepemimpinan MTsN 2 Kota Banjarmasin sudah melewati 10 periode, yaitu sebagai berikut.

**Tabel III: Kepala MTsN 2 Kota Banjarmasin**

No.	Nama	Tahun
1.	Saifudin Dahlan	1979-1980
2.	Drs. M. Ra'i Syakur	1980-1985
3.	Saifudin Dahlan	1985-1993
4.	Drs. H. Muhammad Arifin	1993-1997
5.	Drs. Baharuddin Noor	1997-2004
6.	Hj. Faridah HS, BA	2004-2006
7.	Dra Halimatussa'diyah, M. Pd	2006-2011
8.	Drs. H. M Adenan, MA	2011-2018
9.	Rosmawardi S. Pd	2018-2019
10.	Drs. Riduansyah, M. Pd	2019-sekarang.

Sumber data: TU MTsN 2 Kota Banjarmasin Th. 2020/2021

## 2. Profil Madrasah

Nama : MTsN 2 Kota Banjarmasin

NPSN	: 30315486
NSM	: 121163710002
<i>Website</i>	: Mtsn2kotabanjarmasin.sch.id
Alamat	: Jl. Batu Benawa Rt. 47. No.32
Kode Pos	: 70117
Desa/kelurahan	: Teluk Dalam
Kecamatan/Kota	: Kec. Banjarmasin Tengah
Kabupaten/Kota	: Kota Banjarmasin
Provinsi	: Prov. Kalimantan Selatan
Status Madrasah	: Negeri
Akreditasi	: A
Waktu Penyelenggaraan	:
Jenjang Pendidikan	: MTs
No. SK. Pendirian	: No. 666 Tahun 2016
Tanggal SK Pendirian	: 08-09-2016
Tanggal SK Operasional	: 1978- 03-16
No. SK. Akreditasi	: 758/BAN-SM/SK/2019
Tanggal SK. Akreditasi	: 09-09-2019

### 3. Visi Misi

#### a. Visi

Terwujudnya Madrasah yang unggul dan berbudaya lingkungan Islami

#### b. Misi

- 1) Terciptanya lingkungan madrasah yang agamis, menyenangkan, kondusif serta dapat dipertanggungjawabkan
- 2) Optimalisasi kegiatan akademik melalui pemberdayaan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan
- 3) Berkembangnya minat dan bakat siswa di berbagai bidang sesuai minat dan kemampuan.

c. Indikator Misi

- 1) Penyelenggaraan pendidikan terintegrasi antara imtaq dan iptek yang tertuang pada silabus, RPP, dan pembiasaan pengalaman keagamaan peserta didik dalam kegiatan sehari-hari, dengan mendorong agar setiap pendidikan memahami materi keagamaan, sehingga dalam pembelajaran dapat memadukan nilai IPTEK dan IMPTAQ.
- 2) Berjalannya manajemen berbasis madrasah dengan mengedepankan asas musyawarah dalam mengambil keputusan, sehingga dapat meminimalkan risiko yang mungkin timbul, dengan dukungan seluruh pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perannya masing-masing.
- 3) Lingkungan kerja selalu mencerminkan kekhasan agama Islam yang sehat, unggul dan berdaya saing tinggi sesuai ajaran Islam.
- 4) Kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana pengembangan bakat dan minat siswa senantiasa dijalankan sesuai kemampuan dan potensi yang ada.

5) Berkembangnya potensi lokal yang berwawasan global.

d. Nilai yang dikembangkan

- 1) Aqidah Islam, akhlak mulia, dan sikap ilmiah.
- 2) Kekeluargaan dan kebersamaan yang dilandasi musyawarah.
- 3) Hemat, cermat, mandiri, dan bertanggung jawab.
- 4) Budaya lingkungan yang Islami.
- 5) Inovatif dan kreatif, namun tetap bersahaja.

4. Profil Kepala Madrasah

Nama Kepala : Riduansyah, M. Pd  
 NIP : 19670203 199403 1 008  
 NUPTK : 1535745647110060  
 NRG : 071902100178  
 No. Telp. : 082154056930  
 Alamat Rumah : Jl. Sultan Adam Komp. Kelapa Gading  
 Rt.24, RW. 04, No. 74, Kec. Banjarmasin  
 Utara, Kel. Sungai Miai Dalam

5. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTsN 2 Kota Banjarmasin

Data pendidik di MTsN 2 Kota Banjarmasin tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 68 orang. Dengan status pegawai yang PNS berjumlah 54 orang, CPNS 1 orang, dan honor 13 orang. Untuk lebih jelasnya, maka lihat Tabel berikut.

**Tabel IV: Data Pendidik MTsN 2 Kota Banjarmasin**

No.	Status Pegawai	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	

1.	PNS	24	30	54
2.	CPNS	0	1	1
3.	HONOR	4	9	13
Total				68

Sumber data: TU MTsN 2 Kota Banjarmasin Tahun 2020/2021.

Data tenaga kependidikan MTsN 2 Kota Banjarmasin memiliki jumlah 13 orang. Dengan status pegawai PNS 5 orang dan honor 8 orang. Untuk lebih jelasnya, maka lihat pada tabel berikut.

**Tabel V: Data Tenaga Kependidikan MTsN 2 Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2020/2021**

No.	Status Pegawai	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	PNS	3	2	5
2.	HONOR	7	1	8
Total				13

Sumber data: TU MTsN 2 Kota Banjarmasin Tahun. 2020/2021

Daftar nama tenaga pendidik dan kependidikan pada MTsN 2 Kota Banjarmasin adalah lihat pada tabel berikut.

**Tabel VI: Daftar Nama Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTsN 2 Kota Banjarmasin Tahun 2020/2021**

NO.	NAMA	Umur	Status Pegawai	Jabatan
1.	Riduansyah, M. Pd	54	PNS	Kepala Madrasah
2.	Dra. Ely Rosita	56	PNS	Wakamad Kurikulum
3.	M. Arsyad, S,Ag, M.Pd.I	47	PNS	Wakamad Kesiswaan
4.	H. Muhammad Nuh, S.Ag	50	PNS	Wakamad Humas
5.	Hj.Rosilawati Hasanah,M.Pd	59	PNS	Wakamad Sarpras
6.	Akhmad Riza Anshori, S.Pd.I	32	PNS	WK 7A

7.	Dra. Hj. Siti Masliani	57	PNS	WK 7B
8.	Abdul Halim, S..Pd	48	PNS	WK 7C
9.	Zainal Arifin S.Pd	53	PNS	WK 7D
10.	Tyas Alvionita Zahara, S.Pd.I	28	PNS	WK 7E
11.	Adam Satria Abdillah, S.Pd	28	PNS	WK 7F
12.	Aspan, S.Pd	55	PNS	WK 7G
13.	Suriadi, S.Pd	27	PNS	WK 7H
14.	Lina Rosita, S.Ag	53	PNS	WK 7I
15.	Mulyantu, S.Pd	46	PNS	WK 7J
16.	Deni Ariandi pranoto, S.Pd	36	PNS	WK 7K
17.	Dra. Aspiyah	53	PNS	WK 8A
18.	Asiah, S.Pd	55	PNS	WK 8B
19.	Hj. Masdinawati, S.Pd	53	PNS	WK 8C
20.	Noor Arofah, S.Pd	47	PNS	WK 8D
21.	Sriyani, S.Pd	53	PNS	WK 8E
22.	Rusinah, S.Pd	56	PNS	WK 8F
23.	Mahdarianata, M.Pd	50	PNS	WK 8G
24.	Muhammad Jaini, S.Pd	54	PNS	WK 8H
25.	Abdur Rahimi, S.Pd	40	PNS	WK 8I
26.	Murniati, S.Pd	28	PNS	WK 8J
27.	Mariansyah, S.Pd	48	PNS	WK 9A
28.	Hj. Masriah, S.Ag	50	PNS	WK 9B
29.	Normina, M.Pd	55	PNS	WK 9C
30.	Norsehan, M.Pd.I	43	PNS	WK 9D
31.	Dra. Winda Novana Tita.P	53	PNS	WK 9E
32.	Ma'Mur, M.Pd	44	PNS	WK 9F
33.	Jumiadi khairi fitri, M.Pd	42	PNS	WK 9G
34.	Najjah widad, S.Pd.I	40	PNS	WK 9H
35.	Muhammad Yusuf, S.Pd	26	PNS	WK 9I
36.	Dra. Hj. Chara Yossa Dewi	56	PNS	WK 9J
37.	Irwan Rispiannor, S.Pd.I	43	PNS	Guru
38.	Dra. Yurni	52	PNS	Guru
39.	Hartini, S.Pd	56	PNS	Guru
40.	H.Suharta, M.Pd	56	PNS	Guru
41.	Syaidah, S.Ag	49	PNS	Guru
42.	Dra. Hj. Aslamiah	59	PNS	Guru
43.	Helyati, S.Pd	45	PNS	Guru
44.	Dra. Arpiah, M.Pd	52	PNS	Guru
45.	Amat Jayadi, S.Ag, M.Ag	42	PNS	Guru
46.	Peni Raharjo, S.Pd	51	PNS	Guru
47.	Dra. Siti Patimah, M.Pd	54	PNS	Guru
48.	Hj. Siti Halidah, S.Pd.I. M.Ag	40	PNS	Guru
49.	Rusnawati, S.Pd	48	PNS	Guru
50.	Mohammad Husni T, S. Ag	51	PNS	Guru
51.	Sugian Noor, SH	32	PNS	Guru

52.	Abdul Aziz, S.Pd	37	PNS	BK kelas 9
53.	Istianah, S.Psi	30	PNS	BK Kelas 8
54.	Rahmatul Hasnah, S.Pd.I	34	PNS	BK Kelas 7
55.	Taufiqurrahman, S.Pd	41	Honor	Guru
56.	Rusdiah, S.Ag, M.Pd.I	46	Honor	Guru
57.	Hj. Nordiana, S.Pd.I	34	Honor	Guru
58.	Herda Wulan Sari, S.Pd	33	Honor	Guru
59.	Handi Ramadhani, S.Pd.I	33	Honor	Guru
60.	Norlela, S.Pd.I	36	Honor	Guru
61.	Sakerani, S.Pd.I	42	Honor	Guru
62.	M. Aulia Rahman, S.Pd	24	Honor	Guru
63.	Mawaddah Warahmah, S.Pd	26	Honor	Guru
64.	Nurul Fahriani, S.Pd	25	Honor	Guru
65.	Syarifah, S.Pd	29	Honor	Guru
66.	Desy Aprianty, S.Pd	29	Honor	Guru
67.	Dini Rahmawaty, S.Pd	24	Honor	Guru
68.	Mauliddia Miranda, S.Pd	34	CPNS	Guru
69.	Hj. Kasmawati, SE.	55	PNS	Kepala TU
70.	Pauzan Rusyada, A.Md	40	PNS	Kepala Perpustakaan
71.	Halidi	35	PNS	JFU Operator Keuangan
72.	Fatliah	58	PNS	JFU Penyajian Bahan
73.	Pahrul Raji	38	PNS	JFU Pengolah Data
74.	Alimmudin, S.Pd	31	Honor	Operator Madrasah
75.	Febri, S.Pd	31	Honor	Operator Madrasah
76.	Aulia Rahman	37	Honor	Kebersihan
77.	Muhammad Najir	53	Honor	Satpam
78.	Andiansyah	33	Honor	Pertamanan
79.	Syaiful Arifin	50	Honor	Penjaga Sekolah
80.	Husein	47	Honor	Kebersihan
81.	Noor Mahdina S.Tr. Ak.	22	Honor	Tenaga Administrasi
	Total Usia 20-41	34		
	Total Usia 42- 55	38		
	Total Usia 56-60	9		
	Total Keseluruhan	81		

Sumber data: TU MTsN 2 Kota Banjarmasin Tahun 2020/2021.

#### 6. Data Peserta Didik

Jumlah peserta didik MTsN 2 Kota Banjarmasin tahun pembelajaran 2020/2021 keseluruhan berjumlah 928 orang dengan ruang kelas keseluruhan berjumlah 31 ruangan. Untuk lebih jelasnya lihat pada tabel berikut.

**Tabel VII: Data Peserta Didik MTsN 2 Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2020/2021**

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
7	141	176	317
8	111	190	301
9	122	188	310
Jumlah Semuanya	374	554	928

Sumber data: TU MTsN 2 Kota Banjarmasin Tahun 2020/2021

#### 7. Data Sarana dan Prasarana

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin memiliki bangunan permanen dan non permanen yang didirikan di atas tanah 4.740 m<sup>2</sup>, dan luas bangunan seluas 3900 m<sup>2</sup>. Meskipun non permanen awal berdirinya sekarang kondisi madrasah tersebut telah banyak berubah dan berkembang.

Kondisi bangunannya berjumlah 3 unit dan masing-masing berlantai dua, sehingga cukup memadai untuk menunjang terlaksananya proses pembelajaran yang baik. Letak madrasah tersebut cukup strategis dan suasana yang cukup kondusif.

##### a. Ruang Perpustakaan

Luas ruang perpustakaan : 96 m<sup>2</sup>.

Buku teks pembelajaran : Buku teks yang ada dan hampir mencukup dengan jumlah siswa hanya buku teks agamanya

Lemari katalog : Tidak ada (katalog di buat dalam bentuk lembaran kertas HVS dan di susun pada *boxfile*).

Peralatan multimedia : Hanya memiliki beberapa buah kaset DVD/VCD.

b. Ruang Organisasi Kesiswaan

Luas ruang organisasi kesiswaan adalah 35 m<sup>2</sup>. Sarana ruang organisasi kesiswaan meliputi:

**Tabel VIII: Ruang Organisasi Kesiswaan**

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1.	Meja	2	Baik	
2.	Kursi	-	-	
3.	Papan Tulis	-	-	
4.	Lemari	1	Baik	
5.	Jam Dinding	1	Baik	

Sumber data: TU MTsN 2 Kota Banjarmasin Tahun 2020/2021

c. Toilet

**Tabel IX: Toilet MTsN 2 Kota Banjarmasin**

No.	Unsur	Jumlah Orang	Jumlah Toilet	Luas per Toilet
1.	Siswa pria		2	10 m <sup>2</sup>
2.	Siswa wanita		3	10 m <sup>2</sup>
3.	Guru/Karyawan	42	2	10 m <sup>2</sup>

Sumber data: TU MTsN 2 Kota Banjarmasin Tahun 2020/2021

d. Sarana Toilet

**Tabel X: Sarana Toilet MTsN 2 Kota Banjarmasin**

No.	Unsur	Jumlah	Ketersediaan	
			Ada	Tidak
1.	Kloset	8	Ada	

2.	Tempat Air	8	Ada	
3.	Gayung	8	Ada	
4.	Gantungan Pakaian	-	Ada	
5.	Tempat Sampah	1	Ada	
6.	Air bersih		Ada	

Sumber data: TU MTsN 2 Kota Banjarmasin Tahun 2020/2021

e. Sarana lapangan MTsN 2 Kota Banjarmasin

Sarana dan prasarana lapangan meliputi:

**Tabel XI: Sarana dan Prasarana Lapangan**

No.	Sarana	Ketersediaan	
		Ada	Tidak
1.	Tiang bendera dan bendera	Ada	
2.	Peralatan olahraga	Ada	
3.	Peralatan seni budaya	Ada	
4.	Peralatan keterampilan	Ada	

Sumber data: TU MTsN 2 Kota Banjarmasin Tahun 2020/2021

f. Ruang Sirkulasi Udara

Luas seluruh ruangan adalah 2.296 m<sup>2</sup>, dan luas ruangan sirkulasi adalah 300 m<sup>2</sup>.

g. Kantin

Luas kantin adalah 2,75 x 2,5 m<sup>2</sup>. Sarana dan prasarana kantin meliputi:

**Tabel XII: Kantin MTsN 2 Kota Banjarmasin**

No.	Aspek	Ketersediaan	
		Ada	Tidak
1.	Area tersendiri	Ada	
2.	Kebersihan, ke	Ada	
3.	Santai	Ada	
4.	Makanan sehat	Ada	

Sumber data: TU MTsN 2 Kota Banjarmasin Tahun 2020/2021

h. Tempat Parkir

Luas tempat parkir adalah 60 m<sup>2</sup>.

**Tabel XIII: Tempat Parkir MTsN 2 Kota Banjarmasin**

No.	Aspek	Ketersediaan	
		Ada	Tidak
1.	Area tersendiri	Ada	
2.	Bangunan sesuai standar	Ada	
3.	Dilengkapi rambu-rambu	Ada	
4.	Memiliki sistem keamanan	Ada	

Sumber data: TU MTsN 2 Kota Banjarmasin Tahun 2020/2021

Berikut data sarana dan prasarana yang ada di MTsN 2 Kota Banjarmasin.

Lihat tabel berikut.

**Tabel XIV: Data Sarana dan Prasarana MTsN 2 Kota Banjarmasin Tahun 2020/2021**

No.	Nama Gedung	Banyak	Keterangan
1.	Ruang Kepala madrasah	1	Baik
2.	Teras	1	Baik
3.	Ruang pengawas	1	Baik
4.	Ruang kelas	31	Baik
5.	Parkir sepeda siswa	1	Baik
6.	Ruang TU	1	Baik
7.	Ruang Guru	1	Baik
8.	Pendopo	1	Baik
9.	Koperasi Guru	1	Baik
10.	Koperasi Siswa	1	Baik
11.	Ruang Lab. Komputer	1	Baik
12.	Ruang Lab. IPA	1	Baik
13.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
14.	Perpustakaan	1	Baik
15.	Musholla	1	Baik
16.	Posko Satpam	1	Baik
17.	Ruang OSIS	1	Baik
18.	Ruang BK	1	Baik
19.	WC Guru	2	Baik
20.	Ruang Kepala TU	1	Baik
21.	WC Siswa	5	Baik
22.	Lapangan	1	Baik

23.	Bendera	1	Baik
24.	Ruang Serbaguna	1	Baik
25.	Ruang UKS	1	Baik
26.	Warung Sekolah	15	Baik
27.	Ruang Rapat	1	Baik
28.	Meja/kelas	30	Baik
29.	CCTV	34	Baik
30.	LCD Proyektor	7	Baik
31.	Absen Guru	1	Baik
32.	Wifi	1	Baik

Sumber data: TU MTsN 2 Kota Banjarmasin Tahun 2020/2021

#### 8. Kurikulum

Kurikulum MTsN 2 Kota Banjarmasin menggunakan Kurikulum K13.

Dalam mata pelajaran ada tambahan materi ajar, yaitu program *Tahfiz Quran*.

Selain itu ada 12 ekstrakurikuler aktif di madrasah. lihat pada tabel berikut.

**Tabel XV: Daftar Ekstrakurikuler MTsN 2 Kota Banjarmasin**

No.	Nama Ekstrakurikuler	Keterangan
1.	Pramuka	Aktif
2.	Palang Merah Remaja (PMR)	Aktif
3.	Pencak Silat	Aktif
4.	Futsal	Aktif
5.	Seni Tari	Aktif
6.	Maulid Habsyi	Aktif
7.	Mading	Aktif
8.	Sanggar Daun	Aktif
9.	Drum Band	Aktif
10.	Paskibra	Aktif
11.	Basket	Aktif
12.	Bulu Tangkis	Aktif

Sumber data: TU MTsN 2 Kota Banjarmasin Tahun. 2020/2021

## B. Penyajian Data

Setelah penulis memberikan penjelasan tentang sejarah dan gambaran umum lokasi penelitian. Pada bagian ini penulis akan menguraikan tentang data-data yang penulis dapatkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan ketika penulis melaksanakan riset penelitian. Dari hari pengumpulan data yang diperoleh peneliti dengan teknik observasi dan wawancara di lapangan kemudian data tersebut di gambarkan secara deskriptif kualitatif yaitu mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami.

Maka data yang disajikan berupa: 1) Perilaku pendidik dan tenaga kependidikan milenial di MTsN 2 Kota Banjarmasin. 2) Gaya kepemimpinan kepala madrasah yang efektif untuk pendidik dan tenaga kependidikan milenial di MTsN 2 Kota Banjarmasin. 3) Faktor pendukung dan penghambat dalam kepemimpinan kepala madrasah untuk pendidik dan tenaga kependidikan milenial di MTsN 2 Kota Banjarmasin.

#### 1. Perilaku Pendidik dan Tenaga Kependidikan Milenial di MTsN 2 Kota Banjarmasin

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara menghasilkan sebuah gambaran gagasan bagaimana perilaku pendidik dan tenaga kependidikan milenial di MTsN 2 Kota Banjarmasin. Pendidik dan tenaga kependidikan milenial dalam penelitian ini adalah seorang pendidik dan tenaga kependidikan muda dengan batas usia 22-41 tahun. Sekarang ini, pendidik dan tenaga kependidikan milenial lebih banyak mendominasi daripada pendidik dan tenaga kependidikan

sebelumnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari kepala madrasah terkait perilaku pendidik dan tenaga kependidikan milenial tersebut.

“ya, pasti lebih unggul tentu lebih paham dengan internet dan teknologi dari pada pendidik dan tenaga kependidikan sebelumnya”.<sup>1</sup>

Kepala madrasah juga menjelaskan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan milenial tentu lebih menguasai dibanding pendidik dan tenaga kependidikan yang dulu.

Rata-rata pendidik dan tenaga kependidikan milenial menggunakan aplikasi-aplikasi dan membuat sebuah link di *website*, *google form*, *google classroom*, dan *E-Learning*. Aplikasi media sosial dan pemahaman dalam menguasai computer dan lain-lain yang berkaitan dengan internet dan teknologi.<sup>2</sup>

Tidak jarang ditemukan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan pasti akan belajar untuk menguasai menggunakan internet dan teknologi yang sangat berkembang pesat ini. Pendidik dan tenaga kependidikan milenial sangat *update* dalam media sosial. Sebab, hal tersebut sangat penting dalam membantu komunikasi jarak jauh dan sistem pembelajaran daring. Pada saat di lapangan fakta yang terjadi bahwa MTsN 2 Kota Banjarmasin melakukan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB 2021/2022) dengan menggunakan internet dan teknologi yang dihubungkan dengan aplikasi seluler yang di hubungkan dengan situs website tersebut..

MTsN 2 Kota Banjarmasin mempunyai situs untuk pendaftaran PPDB serta yang mendaftar wajib mengisi formulir yang sudah disediakan. Jika ingin

---

<sup>1</sup>Hasil Wawancara dengan Kepala MTsN 2 Kota Banjarmasin (Bapak Riduansyah M. Pd), Ruang Kepala madrasah, Senin 14 April 2021, Pukul: 13.15 WITA.

<sup>2</sup>Hasil Wawancara dengan Kepala MTsN 2 Kota Banjarmasin (Bapak Riduansyah M. Pd), Ruang Kepala madrasah Senin, 14 April 2021, Pukul 13.05 WITA.

informasi lebih lanjut maka diberikan nara hubung. Ke pihak panitia PPDB, berikut link pendaftaran PPDB, yaitu: [www.ppdb.mtsn2kotabanjarmasin.sch.id](http://www.ppdb.mtsn2kotabanjarmasin.sch.id).

MTsN 2 Kota Banjarmasin sebagai lembaga yang mampu menerapkan fasilitas internet dan teknologi, tentu pada pendidik dan tenaga kependidikan milenial akan paham dengan internet dan teknologi. Jika demikian, memudahkan sistem organisasi untuk selalu maju dan berkembang dalam tantangan zaman.

MTsN 2 Kota Banjarmasin dalam musim pasca Pandemi covid-19. Sistem pembelajaran di alihkan dengan daring lewat aplikasi ataupun situs *website*.

“guru biasanya membuat materi pembelajaran di *googleform*, lalu peserta didik menjalankan kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan macam-macam”.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah bahwa pendidik dan tenaga kependidikan milenial harus memiliki sikap ilmiah, yaitu Rasa ingin tahu yang tinggi, skeptis terhadap sesuatu, jujur mengungkapkan fakta, objektif melakukan penilaian, dapat membedakan fakta dan opini, berpikir secara kritis dan teliti, terbuka dan rendah hati, disiplin dan tekun peduli terhadap lingkungan, alam, sosial, dan budaya, bertanggung jawab.

Kepala madrasah sangat mengharapkan hal demikian agar tercapainya mutu pendidikan nasional.

Tentu, harus mandiri dalam mengembangkan mutu pendidikan, aktif dalam berbagai *events*, pelatihan, penataran. Untuk mengikuti diklat baik nasional maupun provinsi tidak sebatas ikut saja melainkan menerapkannya ke lembaga tersebut. Namun, Diklat dilaksanakan dari

---

<sup>3</sup>Hasil Wawancara dengan Kepala Tata Usaha (Ibu Kasmawati S.E), Ruang Kepala Tata Usaha, Selasa 20 April 2021, Pukul 11.34 WITA.

rekomendasi. Maka dari itu, pendidik dan tenaga kependidikan milenial perlu bersikap mandiri dalam mengembangkan mutu pendidikannya.<sup>4</sup> “

Kepala madrasah juga menuturkan pesan untuk pendidik dan tenaga kependidikan milenial agar selalu aktif dalam meningkatkan mutunya. Perilaku pendidik dan tenaga kependidikan milenial terkait teknologi mereka sangat *familiar* karena sudah menggunakan.

Perilaku pendidik dan tenaga kependidikan milenial dalam internet dan teknologi sudah tidak di ragukan lagi. Sebab selain di madrasah selalu menggunakan tugas dengan laptop, komputer dan *telepon genggam* tentu dalam menguasai bidang aplikasi seperti *MS. Office, googleform*, sosial media, dan lain-lain dengan mudah menggunakannya.

“selalu di dorong untuk meningkatkan kompetensi, seperti halnya mengikuti pelatihan, dibantu dengan supervisi, jika tidak ada pelatihan dibantu dengan mengikuti pelatihan di madrasah”.<sup>5</sup>

Berbeda halnya dengan pendidik dan tenaga kependidikan selanjutnya bahwa pendidik dan tenaga kependidikan setelah milenial. pendidik dan tenaga kependidikan ini disebut pendidik dan tenaga kependidikan Z yaitu pendidik dan tenaga kependidikan yang lahir rentang waktu 2001 hingga tahun 2010. Hal ini mengindikasikan bahwa usia pendidik dan tenaga kependidikan Z Indonesia di tahun 2021 adalah kisaran 10 sampai 15 tahun. Artinya pendidik dan tenaga kependidikan Z masih berada di bangku sekolah SD, SMP dan SMA pada tahun 2021. Hal ini berkaitan dengan teori generasi. Pada dasarnya generasi adalah

---

<sup>4</sup>Hasil Wawancara dengan Kepala MTsN 2 Kota Banjarmasin (Bapak Riduansyah M. Pd), Ruang Kepala madrasah, Senin 26 April 2021 Pukul 12.09 WITA.

<sup>5</sup>Hasil Wawancara dengan Kepala MTsN 2 Kota Banjarmasin (Bapak Riduansyah M. Pd), Ruang Kepala madrasah, Senin 26 April 2021 Pukul 12.12 WITA.

sekelompok orang yang memiliki kesamaan tahu lahir, umur, lokasi dan juga pengalaman historis atau kejadian-kejadian dalam individu tersebut yang sama yang memiliki pengaruh signifikan dalam fase pertumbuhan mereka. Dapat dikatakan bahwa generasi merupakan sekelompok individu yang mengalami peristiwa-peristiwa yang sama dalam kurun waktu yang sama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling (BK) sebagai pendidik dan tenaga kependidikan milenial beliau adalah pengguna sosial media yang aktif dan pengawasan pembelajaran peserta didik secara daring.

“laporan dari guru dan orang tua lewat *whatsapp*”.<sup>6</sup> “Guru dan siswa itu biasanya membuat grup kelas untuk informasi. Bagian orang tua peserta didik juga ada grup khusus dengan pihak madrasah”.<sup>7</sup>

Peserta didik juga kena dampak dari pengaruh internet dan teknologi sekarang, saat wawancara dengan guru bimbingan dan konseling MTsN 2 Kota Banjarmasin menuturkan bahwa:

“bermacam macam, ada peserta didik yang tidak masuk kelas daring karena menonton drama Korea, permasalahan di rumah, bisa juga masalah kuota internet”.<sup>8</sup>

Dengan demikian, kebanyakan peserta didik sekarang ini lalai dalam waktu pembelajaran, kurang pengawasan orang tua saat daring namun juga adanya permasalahan di rumah yang membuat anak terganggu saat belajar.

Guru bimbingan dan konseling akan meneruskan keputusan penanganannya kepada Kepala madrasah untuk mengambil sikap saat masalah

---

<sup>6</sup>Hasil Wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling (Ibu Rahmatul Hasanah), Ruang Guru, Kamis, 20 Mei 2021, Pukul 10.22 WITA.

<sup>7</sup>Hasil Wawancara dengan Kepala Tata Usaha MTsN 2 Kota Banjarmasin (Ibu Kasmawati, S.E), Ruang Guru, Selasa 20 April 2021, Pukul 11.27 WITA.

<sup>8</sup>Hasil Wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling (Ibu Rahmatul Hasanah), Ruang Guru, Kamis, 26 April 2021, Pukul 10.22 WITA.

sudah berulang kali yang terjadi oleh peserta didik. Sebagai pendidik dan tenaga kependidikan milenial seorang guru bimbingan dan konseling dapat diartikan sikapnya adalah mengedepankan idealis/ pemikiran. Memecahkan suatu masalah yang terjadi di madrasah tentu salah satu peran pendidik bimbingan dan konseling.

Jadi, perilaku pendidik dan tenaga kependidikan milenial diharuskan memiliki sikap ilmiah. Selain itu, pendidik dan tenaga kependidikan milenial harus aktif, mandiri, inovatif serta terus belajar untuk meningkatkan mutu sendiri dengan cara mengikuti pelatihan, diklat, bimtek, dan lain-lain.

## 2. Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah yang Efektif untuk Pendidik dan Tenaga Kependidikan Milenial di MTsN 2 Kota Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi, dan wawancara di MTsN 2 Kota Banjarmasin bahwa: gaya kepemimpinan merupakan suatu pola perilaku pemimpin yang khas pada saat memengaruhi anak buahnya, apa yang dipilih oleh pemimpin untuk dikerjakan cara pemimpin bertindak dalam memengaruhi anggota kelompok membentuk gaya kepemimpinannya

Kepemimpinan kepala madrasah merupakan hal yang penting dalam mengembangkan kualitas pendidikan nasional. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai subjek dalam organisasi/lembaga yang dinaunginya. Kepala madrasah menjadi contoh teladan dan pengaruh untuk pendidik dan tenaga kependidikan milenial.

Kepala madrasah dalam memimpin pendidik dan tenaga kependidikan milenial harus masuk dalam pergaulan pendidik dan tenaga kependidikan milenial. Di mana kepala madrasah diharuskan untuk menjadi kepemimpinan

milennial. kepala madrasah dalam kepemimpinan milennial dimaksudkan untuk belajar menguasai internet dan teknologi. Sebab, anggota biasanya akan mencontoh dan meneladani sikap kepala madrasah.

Dalam hal ini, gaya kepemimpinan kepala madrasah senantiasa fleksibel dalam memengaruhi pola perilaku pendidik dan tenaga kependidikan milennial. Gaya yang fleksibel dimaksudkan menyesuaikan situasi dan kondisi. Selain itu, kepala madrasah membantu dalam peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan milennial.

“saya memberikan seluas-luasnya membuka kesempatan untuk ikut pelatihan.”<sup>9</sup>

Kepala madrasah menyetujui jika ide/pesan itu untuk kemajuan madrasah, peningkatan kompetensi, peningkatan prestasi, asalkan tidak bertentangan dengan peraturan berlaku.

Dalam sebuah organisasi/lembaga adanya *planning, organizing, actuating, controlling, evaluating*. Kepala madrasah selalu mengawasi kinerja bawahannya sebab di dalam fungsi kepala madrasah adalah salah satunya sebagai supervisor.

“Rasa terbuka dan kepedulian yang tinggi. Ya, mengarahkan itu sangat perlu, karena yang diarahkan belum tentu bagus apalagi yang tidak di arahkan”<sup>10</sup>

Kepala madrasah juga membenarkan dalam peningkatan mutu pendidikan nasional perlunya peningkatan dari tenaga pendidik dan kependidikan.

---

<sup>9</sup>Hasil Wawancara dengan Kepala MTsN 2 Kota Banjarmasin (Bapak Riduansyah M. Pd), Ruang Kepala madrasah, Senin, 26 April 2021, Pukul 12.30 WITA.

<sup>10</sup>Hasil Wawancara dengan Kepala MTsN 2 Kota Banjarmasin (Bapak Riduansyah M. Pd), Ruang Kepala madrasah, Senin, 26 April 2021, Pukul 12. 08 WITA.

“Selalu memberikan kesempatan kepada pendidik dan tenaga kependidikan untuk selalu aktif, mandiri dalam mengembangkan mutu pendidikan sebagai pendidik dan tenaga kependidikan milenial”.<sup>11</sup>

Kepala madrasah juga menyarankan untuk ikut seminar, penataran, *workshop*, atau diklat, dan lainnya agar peningkatan mutu pendidikan berjalan sebagaimana mestinya.

ikut penataran, seminar, *workshop* atau diklat yang dilaksanakan, KKM Kota, maupun instansi lain. Baik pada tingkat kecamatan, kabupaten/Kota, Provinsi, atau tingkat nasional. Hal ini sangat penting apalagi ketika seorang pendidik dan tenaga kependidikan akan mengikuti sertifikasi.<sup>12</sup>

Gaya kepemimpinan kepala madrasah selalu mengedepankan mutu kepada warga madrasah dalam menjamin mutu pendidikan di madrasah agar visi dan misi madrasah serta tujuan pendidikan nasional dapat tercapai dengan baik.

### 3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Kepemimpinan Kepala Madrasah untuk Pendidik dan Tenaga Kependidikan Milenial di MTsN 2 Kota Banjarmasin

#### a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam kepemimpinan kepala madrasah untuk pendidik dan tenaga kependidikan milenial memiliki beberapa sisi.

“dari sisi aturan, ada SK, regulasi, tunjangan kinerja dan lain- lain. Dari sisi lembaganya adalah negeri, banyak yang mendukung dari pemerintah dan masyarakat, seperti fasilitas, sarana dan prasarana, dan lain-lain serta adanya izin untuk menjalankan program-program yang ada”.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala MTsN 2 Kota Banjarmasin (Bapak Riduansyah M. Pd), Ruang Kepala madrasah, Senin 26 April 2021, Pukul 12.00 WITA.

<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala MTsN 2 Kota Banjarmasin (Bapak Riduansyah M. Pd) Ruang Kepala madrasah, Senin 26 April 2021, Pukul 12.13 WITA.

<sup>13</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala MTsN 2 Kota Banjarmasin (Bapak Riduansyah M. Pd), Ruang Kepala madrasah Senin 26 April 2021, Pukul 12.14. WITA.

Jadi faktor pendukung dalam kepemimpinan kepala madrasah memiliki kualifikasi yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

#### b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam kepemimpinan kepala madrasah saat wawancara dengan Kepala madrasah bahwa:

Tidak ada hambatan yang kuat, hanya ada seperti kerikil-kerikil, debu itu wajar. Tidak ada yang tanpa kerikil seperti halnya ada orang yang menduga-duga dengan kinerja kita. Akan tetapi, kita dalam bekerja baik-baik saja. Kita sebagai orang yang jujur sering tertipu, karena orang jujur menganggap seperti dirinya tidak mungkin menipu, nah itu sebabnya orang jujur sering tertipu. Orang jujur mengukur dengan standar dirinya.<sup>14</sup>

Kepala madrasah mengajak kepada pendidik dan tenaga kependidikan milenial yang memiliki masalah bersama di selesaikan dengan bersama-sama juga. Jadi, faktor penghambat dalam kepemimpinan kepala madrasah untuk pendidik dan tenaga kependidikan milenial secara umum tidak ada yang dipermasalahkan dengan pasti, namun jika ada masalah langsung di tindak lanjuti agar tidak memakan waktu lama untuk penyelesaian masalah.

### C. Analisis Data

Berdasarkan penjelasan yang penulis uraikan pada penyajian data sebelumnya dapat diperoleh gambaran singkat tentang kepemimpinan kepala madrasah untuk pendidik dan tenaga kependidikan milenial pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin. Untuk lebih jelasnya tentang kepemimpinan tersebut penulis akan memberikan analisis sebagai berikut.

---

<sup>14</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala MTsN 2 Kota Banjarmasin (Bapak Riduansyah M. Pd), Senin 26 April 2021, Pukul 12.16 WITA.

### 1. Perilaku Pendidik dan tenaga kependidikan Milenial di MTsN 2 Kota Banjarmasin

Kemunculan internet dan teknologi digital telah membawa perubahan nyata dalam keseharian banyak orang, yang tanpa di sadari hal ini berdampak pada perilaku seseorang. Perbedaan cara mengakses informasi terkini semacam berita, pendidik dan tenaga kependidikan milenial lebih *familiar* dengan teknologi, sudah pasti lebih suka mencari lewat teknologi digital. Sementara pendidik dan tenaga kependidikan sebelumnya lebih jarang mengakses berita lewat teknologi digital mereka cenderung menyukai dan memilih media cetak sebagai sumber informasi.

Berdasarkan hasil pengumpulan data di MTsN 2 Kota Banjarmasin, Perilaku pendidik dan tenaga kependidikan milenial dan pendidik dan tenaga kependidikan sebelumnya dalam penguasaan internet dan teknologi memang berbeda signifikan. Lihat pada tabel berikut ini.

**Tabel XVI: Rentan Usia Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTsN 2 Kota Banjarmasin**

Total Usia 20-41	34
Total Usia 42- 55	38
Total Usia 56-60	9
Total Keseluruhan	81

Sumber data: TU MTsN 2 Kota Banjarmasin Tahun 2020/2021

Dalam rentan usia produktif yang relevan masih bagus untuk di kembangkan antara usia 20-41 tahun, usia yang produktif adalah 42-55 tahun, sedangkan di atas 56-60 tahun, berkurangnya produktif. Rentan usia 20-41 tahun mampu menguasai perkembangan internet dan teknologi. Sedangkan, rentan usia 42-55 tahun penguasaan internet dan teknologi mampu dimanfaatkan dengan baik.

Sedangkan, rentan usia 56-60 tahun di kategorikan berkurangnya produktif dalam penguasaan internet dan teknologi.

Berdasarkan penyajian data di atas dapat diketahui bahwa perilaku pendidik dan tenaga kependidikan milenial sangat mendominasi dari pada pendidik dan tenaga kependidikan sebelumnya. Perilaku pendidik dan tenaga kependidikan milenial dalam hal ini mempunyai karakteristik sebagai berikut.

- a. Para milenial bekerja bukan hanya sekedar untuk menerima gaji, tetapi juga untuk mengejar tujuan (sesuatu yang sudah dicita-citakan sebelumnya),
- b. Milenial tidak terlalu mengejar kepuasan kerja, namun yang lebih milenial inginkan adalah kemungkinan berkembangnya diri mereka di dalam pekerjaan tersebut (mempelajari hal baru, *skill* baru, sudut pandang baru, mengenal lebih banyak orang, mengambil kesempatan untuk berkembang, dan sebagainya)
- c. Milenial tidak menginginkan atasan yang suka memerintah dan mengontrol. Milenial tidak menginginkan *review* tahunan, milenial menginginkan *on going conversation*.
- d. Milenial tidak terpikir untuk memperbaiki kekurangannya, milenial lebih berpikir untuk mengembangkan kelebihanannya.
- e. Bagi milenial, pekerjaan bukan hanya sekedar bekerja namun bekerja adalah bagian dari hidup mereka.

Sikap Ilmiah sangat penting di terapkan dalam perilaku sekarang. sikap ilmiah merupakan suatu sikap yang mampu menerima pendapat orang lain dengan

baik dan benar, bertindak dalam memecahkan suatu masalah secara sistematis melalui langkah-langkah ilmiah yang tidak mengenal putus asa serta dengan ketekunan juga keterbukaan.<sup>15</sup> Berikut macam-macam sikap Ilmiah:

a. Rasa Ingin Tahu yang Tinggi,

Seorang ilmuwan harus memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Tanpa rasa ingin yang tinggi. Tanpa rasa ingin tahu, tidak akan ada upaya pencarian penjelasan tentang segala sesuatu. Rasa ingin tahu sangat dibutuhkan dalam mengembangkan pengetahuan ilmiah. Semua pencarian ilmiah berawal dari pertanyaan- pertanyaan yang ingin dicari tahu jawabannya. Rasa ingin tahu di tunjukkan dengan memunculkan pertanyaan-pertanyaan.

b. Skeptis Terhadap Sesuatu

Skeptis artinya meragukan sesuatu. Seseorang ilmuwan yang sedang mencari jawaban tidak boleh langsung percaya terhadap jawaban-jawaban yang muncul. Dia harus bersikap skeptis terlebih dahulu.

c. Jujur Mengungkapkan Fakta

Jujur artinya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Seorang ilmuwan juga harus memiliki sikap jujur terhadap fakta. Mengukur, menulis dan menganalisis fakta secara apa adanya.

d. Objektif Melakukan Penilaian

Sikap jujur akan menghasilkan sikap objektif, objektif artinya sesuai dengan objeknya tanpa di kurangi maupun di lebihkan.

e. Dapat Membedakan Fakta dan Opini

---

<sup>15</sup> Syarifah Widya Ulfa, "Mentradisikan Sikap Ilmiah Dalam Pembelajaran Biologi", *Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi dan Biologi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, Vol. 1 No. 1, 2018, h. 9.

Fakta adalah sesuatu yang benar- benar ada atau terjadi. Fakta merupakan hasil pengamatan yang telah di uji kebenarannya secara empiris. Sementara itu. Opini adalah pendapat atau pendirian. Pada umumnya, opini berkembang pada sebagian besar masyarakat. Seorang ilmuwan harus dapat membedakan antara fakta yang didukung oleh data dengan fakta karena kesepakatan umum.

f. Berpikir Secara Kritis dan Teliti

Sikap kritis adalah sikap peka terhadap sesuatu di mana tidak langsung menerima begitu saja informasi atau pernyataan, kalau belum memeriksa kebenarannya.

h. Terbuka dan Rendah Hati

Namun setelah apa pun seorang ilmuwan dalam mengungkapkan dan menemukan sesuatu, dia tetap saja memiliki kekurangan. Oleh karena itu, ilmuwan juga harus bersikap terbuka dan rendah hati. Sikap terbuka dan rendah hati ini mendorong seorang ilmuwan untuk mengakui jika hasil yang ditemukan belum sempurna sehingga tetap mengandung kelemahan, kekurangan dan merasa tidak lengkap.

i. Disiplin dan Tekun

Ilmuwan juga harus memiliki sikap disiplin dan tekun. Disiplin artinya sikap taat dan patuh terhadap segala sesuatu yang menjadi tanggung jawabnya. Ilmuwan yang memiliki sikap disiplin akan menghasilkan pengetahuan yang benar karena sesuai dengan metode ilmiah. Sementara itu, tekun artinya rajin dan bersungguh sungguh. Seorang ilmuwan akan melahirkan pengetahuan yang mendalam dari objek atau peristiwa yang sedang ditelitinya.

#### j. Bertanggung Jawab

Sikap dan disiplin akan melahirkan sikap tanggung jawab. Tanggung jawab artinya kewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya, atau memberikan jawab dan menanggung akibat dari seluruh implikasi dari pendapat, keputusan, atau hasil penelitian ilmiah yang telah di buatnya.

#### k. Peduli Terhadap Lingkungan, Alam, Sosial dan Budaya

Seorang ilmuwan tidak boleh mengabaikan keadaan lingkungan alam, sosial, dan budaya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Artinya masalah yang dipilih yang berkaitan dengan lingkungan alam tidak bertentangan dengan adat-istiadat, hukum, ataupun kebiasaan-kebiasaan masyarakat di lingkungan tersebut

Jadi, pendidik dan tenaga kependidikan milenial memiliki perbedaan yang signifikan dengan pendidik dan tenaga kependidikan sebelumnya, perilaku pendidik dan tenaga kependidikan milenial perlu mendalami kembali sikap Ilmiah dan internet serta teknologi agar dalam penjaminan mutu pendidikan nasional dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

### 2. Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah yang Efektif untuk Pendidik dan Tenaga Kependidikan Milenial di MTsN 2 Kota Banjarmasin

Gaya kepemimpinan kepala madrasah yang efektif untuk pendidik dan tenaga kependidikan milenial biasanya sesuai dengan situasi dan kondisi. Kepala madrasah pastinya memiliki peran sebagai *educator*, *manager*, administrator, supervisor, *leader*, inovator dan motivator. Hal ini tidak bisa di pisahkan satu

dengan lainnya saling berkaitan baik dalam menyiapkan guru yang profesional maupun menyiapkan siswa pendidik dan tenaga kependidikan selanjutnya, di mana Kepala madrasah, guru dan siswa juga saling mendukung demi terlaksananya pendidikan yang berkualitas. Pendidik menguasai kurikulum, menguasai materi yang di ajarkan, dan juga terampil dalam menggunakan multi metode pembelajaran. Begitu juga dengan siswa yang mandiri dan menguasai media sosial.

Gaya kepemimpinan kepala madrasah sangat berperan aktif dalam memengaruhi perilaku seorang pendidik dan tenaga kependidikan. Maka gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam situasi yang biasanya banyak masalah namun dalam menangani masalah diharuskan tetap terkendali. Hal ini berkenaan dengan teori gaya kepemimpinan SLII Blanchard, yaitu sebagai berikut.

a. Gaya Pengarahan.

Kepala madrasah mengarahkan dan melibatkan pemberian perintah dan mengharapkan ketaatan, tetapi menawarkan sedikit bimbingan dan bantuan kepada pendidik dan tenaga kependidikan milenial/pendidik dan tenaga kependidikan muda pada saat di supervisi.

b. Gaya Pembinaan,

Kepala madrasah memberi banyak perintah. Akan tetapi, memberikan banyak dukungan untuk pendidik dan tenaga kependidikan milenial.

c. Gaya Pendukung,

Kepala madrasah melakukan pendekatan yang menawarkan banyak bantuan, tetapi sangat sedikit pengarahannya.

d. Gaya Delegasi,

Kepala madrasah memberi sedikit pengarahan dan dukungan kepada milenial dalam bertugas.

Kepemimpinan kepala madrasah untuk pendidik dan tenaga kependidikan milenial bisa di sebut juga dengan kepemimpinan milenial karena seorang pemimpin menjadi contoh teladan kepada pendidik dan tenaga kependidikan milenial. Gaya kepemimpinan milenial sangat merangkul anggotanya layaknya keluarga. Berikut beberapa kepemimpinan milenial yang dapat penulis analisa.

- a. Kepemimpinan milenial memahami dan memakai pola komunikasi pendidik dan tenaga kependidikan milenial yang dipimpinnya. Misalnya pemimpin milenial tidak segan menggunakan media sosial seperti, *twitter*, *facebook*, *instagram*, *youtube*, *metube*, dan saluran komunikasi terbaru yang memang menjadi arus utama dalam kehidupan pendidik dan tenaga kependidikan baru itu.
- b. Kepemimpinan milenial perlu mendorong inovasi kreativitas dan jiwa kewirausahaan pendidik dan tenaga kependidikan baru itu. Semua saluran inovasi, kreativitas dan kewirausahaan harus dirancang dengan baik dan konkret. Jangan hanya, jangan hanya berisi wacana saja, tapi bangunlah proses yang benar-benar dapat dinikmati oleh pendidik dan tenaga kependidikan milenial ini mengembangkan dirinya. Misalnya pemimpin milenial perlu membangun pusat-pusat kreativitas di setiap kota.

- c. Kepemimpinan milenial perlu mendukung kemandirian dan jiwa Kewirausahaan pendidik dan tenaga kependidikan milenial. Membangun lembaga harus memiliki fondasi utama yakni kemandirian dan kewirausahaan.

Pada dasarnya, seorang pemimpin di tengah pendidik dan tenaga kependidikan milenial bukanlah hal yang sulit.

Ada beberapa hal yang perlu dilakukan dalam memimpin pendidik dan tenaga kependidikan milenial, meliputi:

- 1) Jelas dan *To The Point*.

Sudah bukan zamannya menuntut hal yang tidak jelas kepada pendidik dan tenaga kependidikan milenial. Pendidik dan tenaga kependidikan milenial ini tidak suka dengan adanya kritik yang tanpa alasan. Ceramah yang berbelit-belit hanya akan membuat pendidik dan tenaga kependidikan milenial tidak nyaman untuk bekerja. Sebaliknya katakanlah ekspektasi dan tujuanmu secara jelas kepada mereka. Tunjukkan letak kesalahan mereka dan koreksi kesalahan dengan jelas.

- 2) Pendidik dan tenaga kependidikan X Masih Ada dalam Pendidik dan tenaga kependidikan Milenial

Sama seperti pendidik dan tenaga kependidikan X, milenial juga perlu banyak belajar untuk meraih kesuksesan. Menguasai tindakan, menjadi agen perubahan, memberi kontribusi praktis, dan terus belajar masih menjadi kunci kesuksesan pendidik dan tenaga kependidikan milenial. Pendidik dan tenaga kependidikan milenial bisa menjadi guru yang baik untuk pemimpinnya.

- 3) Berikan Kebebasan

Pendidik dan tenaga kependidikan milenial adalah pendidik dan tenaga kependidikan idealis yang memiliki pandangan sendiri. Banyak ide yang akan dikembangkan oleh pendidik dan tenaga kependidikan milenial. Maka perlu izin membawa hal-hal yang disukai dalam lingkungan kerja, dan biarkan pendidik dan tenaga kependidikan milenial bekerja dengan cara sendiri. Jika gagal, berikan umpan balik yang bisa membangun.

#### 4) Belajarlah Mendengarkan

Seorang pemimpin harus bisa mendengar anggotanya, pendidik dan tenaga kependidikan milenial memiliki ide kreatif yang berbeda pada tiap-tiap orang. Pemimpin yang baik tidak hanya memberikan yang terbaik untuk anggotanya, tetapi mengeluarkan seluruh potensi yang dimiliki anggotanya.

#### 5) Jangan Paksaan Standar yang Sama kepada Orang yang Berbeda

Setiap orang memiliki keunikan mereka masing-masing. Pemimpin pendidik dan tenaga kependidikan milenial harus terbuka dengan berbagai keunikan tersebut. Perlakukan tiap orang dengan cara yang tulus dan unik sehingga pendidik dan tenaga kependidikan milenial dihargai secara personal.

#### 6) Carilah Keunggulan Mereka

Pendidik dan tenaga kependidikan milenial adalah pendidik dan tenaga kependidikan yang bisa mengubah dunia. Sebab, pendidik dan tenaga kependidikan milenial adalah pendidik dan tenaga kependidikan yang kritis yang berpikir jauh ke depan. Carilah keunggulan dalam pendidik dan tenaga kependidikan milenial agar mendapatkan sumbangsih bagi lembaga/instansi.

#### 7) Berikan Umpan Balik yang Spesifik

Memberi umpan balik adalah hal yang sangat penting. Tidak hanya untuk pendidik dan tenaga kependidikan milenial, seorang pemimpin harus bisa memberikan umpan balik yang tepat bagi seluruh anggotanya. Umpan balik yang tepat akan sangat membantu milenial untuk memaksimalkan potensinya.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah untuk Pendidik dan Tenaga Kependidikan Milenial di MTsN 2 Kota Banjarmasin

a. Faktor Pendukung dalam Kepemimpinan Kepala Madrasah untuk Pendidik dan Tenaga Kependidikan Milenial di MTsN 2 Kota Banjarmasin

Kepala madrasah dalam memimpin memiliki faktor pendukung/penunjang dilihat dari sisi aturan dan sisi lembaga. Pada sisi aturan, Kepala madrasah mendapatkan surat keterangan menjadi Kepala madrasah, regulasi yang kuat, tunjangan kinerja dan lain-lain. Sebelum menjadi pemimpin adanya syarat-syarat dan kualifikasi untuk menjadi pemimpin.

Sedangkan dari segi lembaga, MTsN 2 Kota Banjarmasin adalah lembaga Negeri. Pemerintah mendukung perkembangan lembaga, baik dari segi sumber daya manusia, maupun fasilitas, sarana dan prasarana. Selain itu, perkembangan pendidik dan tenaga kependidikan milenial yang menguasai bidang internet dan teknologi, ini berdampak positif pada perkembangan lembaga dan sumber daya manusianya. Kepala madrasah tidak merasa khawatir akan memimpin pendidik dan tenaga kependidikan milenial. Karena, lembaga tentu mempunyai budaya

kerjanya masing-masing yang akan memengaruhi pendidik dan tenaga kependidikan milenial untuk bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitar.

Dalam peningkatan mutu pendidikan, Kepala madrasah memberikan anggotanya peluang untuk mengikuti pelatihan/pengembangan. Jadi, faktor pendukung Kepala madrasah untuk pendidik dan tenaga kependidikan milenial adalah, dari sisi aturan, lembaga yang mengikat serta keterampilan dalam memimpin lembaga dan pendidik dan tenaga kependidikan milenial untuk penjaminan mutu pendidikan nasional.

b. Faktor Penghambat dalam Kepemimpinan Kepala Madrasah untuk Pendidik dan Tenaga Kependidikan Milenial di MTsN 2 Kota Banjarmasin

Kepemimpinan Kepala madrasah pastinya mempunyai hambatan dalam melaksanakan kepemimpinan. Namun, Kepala madrasah sudah mengetahui risiko yang sudah di emban amanah. Sebagai pemimpin harus mempunyai strategi dalam kepemimpinan. Masalah yang terjadi dalam setiap kepemimpinan pastinya tidak terlepas dari komunikasi, terbawa masalah pribadi, dan lain-lain. Maka dari itu pastinya tetap profesionalitas dalam bertugas.

Kepala madrasah dalam masalah bidang internet dan teknologi tentu lebih menguasai di banding pendidik dan tenaga kependidikan milenial. Namun, kepala madrasah selalu aktif dalam belajar agar tidak ketinggalan dengan pendidik dan tenaga kependidikan milenial. Budaya kerja yang mendukung untuk menyesuaikan dengan kepemimpinan kepala madrasah sekarang. selain itu, pendidik dan tenaga kependidikan milenial perlu belajar dengan pendidik dan

tenaga kependidikan sebelumnya agar dalam pergantian posisi kepemimpinan dapat memajukan instansi/lembaga.

Jadi, kepemimpinan pasti ada faktor hambatan dalam kepemimpinan kepala madrasah yang terletak pada lingkungan sekitar yang bisa berubah-ubah, dan budaya kerja yang bisa memengaruhi psikologi.